

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Suatu Instansi dalam menjalankan tugasnya selalu membutuhkan uang tunai atau kas, begitupun Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu (DPMPTSP) merupakan salah satu instansi yang bertujuan untuk melaksanakan kebijakan daerah di bidang penanaman modal dan penyelenggaraan pelayanan pengelolaan, perizinan dan non perizinan secara terpadu. Prinsipnya adalah mengkoordinasikan perumusan dan penyusunan rencana strategis berupa program kerja, petunjuk teknis, pedoman pelayanan publik dan pengawasan internal agar pelaksanaannya dapat berjalan dengan baik.

Instansi harus memiliki pengendalian intern yang baik jika tujuan dari sistem tersebut sudah tercapai. Misalnya, sekretariat dapat mengirimkan informasi yang dibutuhkan oleh administrasi dinas penanaman modal dan pelayanan terpadu satu pintu kabupaten ogan komering ilir. Menimbang bahwa dalam mengatur dan mengendalikan perngoperasian bangunan dan fasilitas di kabupaten ogan komering ilir serta mendorong peningkatan kesejahteraan masyarakat, diperlukan usaha dan upaya untuk meningkatkan sumber pendapatan daerah melalui pungutan Permohonan Bangunan Gedung (PBG)

Satuan kerja perangkat daerah Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu (DPMPTSP) daerah Kabupaten Ogan Komering Ilir diharapkan mampu

mempercepat upaya mensejahterakan rakyat OKI di dunia usaha melalui perluasan bidang usaha yang sifatnya mempermudah pelayanan perizinan sebagaimana diamanatkan dalam Undang-undang Nomor 25 tahun 2009 tentang Pelayanan Publik serta mempercepat peningkatan kualitas pelayanan publik untuk mencapai dan melaksanakan pelayanan prima yakni pelayanan yang cepat, tepat, murah, aman, berkeadilan, dan akuntabel sebagai salah satu unsur pelaksana pemerintah Kabupaten Ogan Komering Ilir di bidang perizinan, non perizinan dan penanaman modal yang mempunyai tugas pokok merumuskan sasaran, mengkoordinasikan, menyelenggarakan dan mengevaluasi serta melaporkan pelaksanaan urusan pemerintah daerah di bidang Pelayanan Penanaman Modal dan Pelayanan Perizinan

Sistem informasi akuntansi mempunyai bagian yang sangat penting dalam suatu perusahaan. Dalam sebuah perusahaan sistem informasi akuntansi berfungsi untuk menghasilkan laporan kepada pihak-pihak yang berkepentingan terhadap aktivitas ekonomi dan kondisi perusahaan, untuk mengetahui maju mundurnya suatu perusahaan dari laporan keuangan perusahaan tersebut (Saifudini dan Ardani, 2017)

Mengingat proses penerimaan kas ini sangat beresiko adanya penggelapan serta penyelewengan kas maka setiap perusahaan harus mempunyai kualitas sistem informasi akuntansi yang baik dari segi pendidikan, keahlian ataupun keterampilan dalam melaksanakan tugasnya. Oleh karena itu, diperlukan suatu sistem yang memadai untuk dapat mengawasi penerimaan kas. Sistem informasi akuntansi dapat didefinisikan sebagai suatu organisasi yang merupakan kombinasi manusia, fasilitas teknologi, media, prosedur-prosedur dan pengendalian yang

diajukan untuk mendapatkan jalur komunikasi penting, memproses tipe transaksi rutin tertentu. Sistem informasi akuntansi yang dibahas adalah penerimaan kas. Diperlukan sistem yang memadai untuk mengawasi kegiatan penerimaan kas pada Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu Kabupaten Ogan Komering Ilir sehingga sistem penerimaan kas akan efektif dan tidak terjadi penyalahgunaan kas.

Sistem akuntansi penerimaan kas adalah suatu catatan yang dibuat untuk melaksanakan kegiatan penerimaan uang dari penjualan tunai atau dari piutang yang siap dan bebas digunakan untuk kegiatan umum perusahaan (Suroso, 2016). Bentuk dari penerimaan kas diantaranya yaitu penjualan barang atau jasa, penerimaan piutang dan penerimaan sewa. Beberapa bentuk dokumen yang digunakan dalam penerimaan kas diantaranya faktur penjualan tunai, pita registerkas, credit card sales slip, bill of loading, faktur penjualan COD, bukti setor bank, rekapitulasi harga pokok penjualan.

Penerimaan kas merupakan komponen sumber daya yang sangat penting dalam pelaksanaan program pembangunan yang direncanakan oleh pemerintah. Kepemilikan kas dinilai sebesar nilai nominal atau setara dengan kas dan giro pada lembaga pengkreditan yang penggunaannya tidak dibatasi. Penerimaan kas merupakan peristiwa yang mengakibatkan bertambahnya saldo kas dan/atau rekening bank yang dimiliki oleh entitas masyarakat, baik yang berasal dari penerimaan kas, piutang, transfer bank, pinjaman, dan pendapatan lainnya. Uang tunai dapat digunakan untuk mengatur penerimaan dan pembayaran uang di pemerintahan. Bahkan dapat

mempertimbangkan ekonomi masa depan. Begitu banyak fitur dan cara menggunakan uang tunai. Dengan uang tunai, Anda bisa mengetahui proses pengelolaan uang.

Mengingat sangat pentingnya sistem akuntansi penerimaan kas dalam instansi pemerintah daerah ini maka perlu diatur sedemikian rupa karena kas ini juga berguna untuk mengetahui laba yang diperoleh usaha secara keseluruhan.

Permasalahan yang sering dalam suatu instansi yaitu adanya keterlambatan pelaporan dari setiap unit yang dapat mengakibatkan aktivitas penerimaan kas menjadi tidak efektif dan efisien. Penerimaan kas yang diperoleh oleh dinas penanaman modal dan pelayanan terpadu satu pintu yaitu dari retribusi permohonan bangunan gedung ataupun nomor induk berusaha merupakan bagian yang sangat penting dan sangat rawan sehingga diperlukan sistem informasi penerimaan kas yang dapat menunjang keberhasilan perusahaan.

Berdasarkan uraian diatas, dalam penyusunan tugas akhir ini penulis ingin mengetahui tentang bagaimana kas diterima dari banyak sumber. Maka penulis sangat tertarik untuk membahasnya lebih dalam dengan memilih judul “Sistem Akuntansi Penerimaan Kas pada Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu satu Pintu di Kabupaten Ogan Komering Ilir” Jalan Letjen Yusuf Singadekane No. 01 Kayuagung.

1.2 Batasan Masalah

Agar pembahasan dalam penelitian ini tidak menyimpang dari permasalahan yang ada, maka penulis membatasi pembahasannya yaitu bagaimana Analisis Sistem Informasi Akuntansi Penerimaan Kas di Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu Kabupaten Ogan Komering Ilir.

1.3 Rumusan Masalah

Sehubungan dengan judul penelitian diatas, maka yang menjadi pokok permasalahan dalam penelitian ini, yaitu Bagaimana Sistem Informasi Akuntansi Penerimaan Kas di Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu (DPMPTSP) Kabupaten Ogan Komering Ilir ?

1.4 Tujuan Penelitian

Berdasarkan latar belakang dan rumusan masalah yang telah diuraikan diatas, maka tujuan dari Penelitian ini adalah untuk Menganalisis Sistem Informasi Akuntansi Penerimaan Kas atas Pendapatan Reatribusi Permohonan Bangunan Gedung (PBG) di Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu satu Pintu (DPMPTSP) Kabupaten Ogan Komering Ilir Periode 2020-2022.

1.5 Manfaat Penelitian

Setiap kegiatan yang dilakukan pasti memiliki manfaat, adapun manfaat dari penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Bagi Lembaga

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan informasi dan bahan acuan bagi yang berminat untuk melakukan penelitian terhadap masalah yang sama, dan juga dapat digunakan sebagai refrensi untuk mahasiswa di masa yang akan datang

2. Bagi Obyek

Hasil penelitian ini bermanfaat sebagai bahan evaluasi dan masukkan dalam upaya meningkatkan penerimaan kas agar tecapai sesuai dengan target yang telah ditentukan.

